

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)



Nama Bank : PT Krom Bank Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan II-2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	Individual				Konsolidasian			
		TW I-2024		TW II-2024		TW I-2024		TW II-2024	
		Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
1	Perhitungan LCR yang digunakan dalam perhitungan LCR		31 Hari		30 Hari		N/A		N/A
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		1,710,019		1,940,771				
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	435	44	1,453,265	141,673	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	0	0	73,074	3,654	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	435	44	1,380,192	138,019	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	13,712	3,790	12,655	3,573	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Simpanan operasional	-	-	7,447	1,489	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Simpanan non operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	13,712	3,790	5,209	2,084	N/A	N/A	N/A	N/A
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-		N/A		N/A
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	23,343	1,692	26,092	1,885	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	23,343	1,692	26,092	1,885	N/A	N/A	N/A	N/A
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		5,526		147,131		N/A		N/A
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	577,346	270,106	521,134	240,329	N/A	N/A	N/A	N/A
10	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	577,346	270,106	521,134	240,329	N/A	N/A	N/A	N/A
12	TOTAL HQLA		1,710,019		1,940,771		N/A		N/A
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		19,052		36,783		N/A		N/A
14	LCR (%)		8,976.00		5,276.00		N/A		N/A

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Krom Bank Indonesia

Posisi Laporan : Juni 2024

Analisis

Berdasarkan POJK no.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan LCR Bank posisi Juni 2024 adalah sebesar 5276.32%, masih jauh di atas batas minimum yang ditentukan OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kecukupan likuiditas Bank sangat memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres.
2. Rasio LCR Bank yang tinggi dipicu oleh total HQLA sebesar IDR 1.94 triliun, sementara total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow) hanya sebesar IDR 36.78 miliar.
3. Total HQLA yang dimiliki Bank pada Juni 2024 merupakan HQLA level 1, HQLA Level 2A dan HQLA Level 2B. HQLA level 1 dengan rata-rata kepemilikan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia serta penempatan pada BI masing-masing sebesar IDR 1.67 triliun dan IDR 196.82 miliar. HQLA Level 2A dengan rata-rata kepemilikan surat berharga yang diterbitkan oleh entitas sektor publik sebesar IDR 36.69 miliar. Serta HQLA Level 2B dengan rata-rata kepemilikan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank (korporasi) sebesar IDR 29.29 miliar.
4. Estimasi total Arus Kas Keluar Bersih (Net Cash Outflow) periode Juni 2024 adalah sebesar IDR 36.78 miliar, yang merupakan hasil pengurangan dari estimasi total arus kas keluar sebesar IDR 147.13 miliar dan estimasi total arus kas masuk sebesar IDR 110.35 miliar.